

PENGEMBANGAN MEDIA E-BOOK KARIER BERBASIS ANDROID DALAM LAYANAN INFORMASI KARIER BAGI SISWA KELAS XII SMA N 1 TURI

MEDIA DEVELOPMENT OF ANDROID BASED CAREER E-BOOK FOR CAREER INFORMATION SERVICE FOR 12th GRADE STUDENTS OF SMA N 1 TURI

Oleh: Renika Sari, Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
renika.sari2016@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk media layanan bimbingan dan konseling berupa media *e-book* karier berbasis Android bagi siswa kelas XII SMA N 1 Turi. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ADDIE (*Analysis, Design, Develop, Implement, Evaluate*) yang dikemukakan oleh Branch. Subjek uji coba sejumlah 25 siswa SMA N 1 Turi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif dengan skala 4. Hasil penelitian dan pengembangan media menunjukkan bahwa: 1) Hasil penilaian dari ahli media memperoleh skor 2,71 dengan kategori layak, 2) Penilaian ahli materi memperoleh skor 3,00 dengan kategori layak, 3) Hasil penilaian oleh praktisi guru BK memperoleh skor 3,52 dengan kategori layak, dan 4) Hasil uji coba terbatas kepada siswa memperoleh skor 3,48 dengan kategori layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-book* karier berbasis Android bagi siswa kelas XII SMA N 1 Turi layak untuk digunakan.

Kata kunci: *e-book* karier, Android, informasi karier

Abstract

The objective of this research is to create a media for guidance and counseling service. The product is in the form of an Android-based career e-book for 12th grade students of SMA N 1 Turi. This study used ADDIE (Analysis, Design, Develop, Implement, Evaluate) by Branch as the development model. The test subjects of this study are 25 students of SMA N 1 Turi. The data were collected with the help of questionnaires. The data were analyzed with a descriptive quantitative method which then was converted to qualitative data with the scale of 4.. The findings of this study and development of media are: 1) The assessment of this study from media experts gives the score of 2.71 with feasible category. 2) The assessment from material expert gives the score of 3.00 with feasible category. 3) The assessment from the counseling guidance practitioner gives the score of 3.52 with feasible category. 4) The result of limited testing to the students gives the score of 3.48 with feasible category. Hence, it can be concluded that the Android-based career e-book for 12th grade students of SMA N 1 Turi is feasible.

Keywords: career *e-book*, Android, career information

PENDAHULUAN

Berdasarkan pada teori karier menurut Super (dalam Sharf, 1992: 174), idealnya individu di usia 15-24 tahun berada pada tahap eksplorasi karier. Disamping itu menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2018: 23), bila dirinci menurut kelompok umur, siswa di Indonesia yang berada di usia resmi tingkat Sekolah Menengah Atas adalah 16-18 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa

SMA/SMK di Indonesia berada pada tahap eksplorasi karier.

Tahap eksplorasi karier yaitu proses yang terjadi pada remaja dalam mengembangkan minat, kemampuan, nilai-nilai dan kemudian memasuki masa transisi dimana hal tersebut sangat berperan dalam wawasan karier individu. Dalam tahap eksplorasi karier ini peran seorang guru BK di sekolah adalah sebagai fasilitator dalam membantu pengembangan diri siswa dan

memberikan informasi karier yang dibutuhkan. Salah satu layanan yang diberikan oleh guru BK di sekolah terkait hal ini adalah layanan informasi.

Layanan informasi adalah layanan Bimbingan dan Konseling yang berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki (Prayitno & Amti, 2004: 259-260). Layanan informasi penting bagi siswa guna membantu agar siswa dapat terhindar dari berbagai masalah yang dapat mengganggu pencapaian perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, sosial, belajar ataupun kariernya. Program Bimbingan dan Konseling di sekolah yang tidak memberikan layanan informasi akan menghalangi siswa untuk berkembang lebih jauh, karena mereka membutuhkan kesempatan untuk mempelajari data dan fakta yang dapat mempengaruhi jalan hidupnya (Sari, 2013: 5). Salah satu bentuk layanan informasi adalah layanan informasi karier.

Gani (2012: 13) menjelaskan bahwa layanan informasi karier merupakan suatu proses bantuan, layanan, dan pendekatan terhadap individu (siswa/remaja), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya, untuk menentukan pilihannya, dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat, sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan dan tuntutan pekerjaan yang

dipilihnya. Layanan informasi karier yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling dapat diselenggarakan dengan berbagai metode, seperti: ceramah, diskusi, karyawisata, buku panduan, konferensi karier dan juga dapat dilengkapi dengan peragaan selebaran tayangan foto, film atau video.

Pemberian layanan informasi juga se bisa mungkin mengoptimalkan penggunaan metode dan media. Pengoptimalan penggunaan metode dan media ini tergantung pada kreatifitas guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan layanan. Semakin bervariasi metode dan media yang digunakan tentu saja akan membuat siswa lebih antusias dalam menerima layanan Bimbingan dan Konseling.

Berdasarkan kegiatan observasi selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juli hingga Agustus 2019 di SMA Negeri 1 Turi, kenyataan yang ada di sekolah adalah pemberian layanan informasi karier oleh guru Bimbingan dan Konseling belum mengoptimalkan penggunaan media. Media yang biasanya digunakan adalah PPT (*Power Point*) untuk memberikan layanan secara tatap muka. Media yang lain terdapat media infografis di ruang BK tentang cara mendaftar perguruan tinggi negeri melalui jalur tulis atau SBMPTN, akan tetapi informasi tersebut sudah tahun 2018 sehingga sudah tidak relevan dengan tahun sekarang. Selain dua media tersebut tidak ada media yang dapat mendukung guru BK dalam memberikan layanan informasi karier.

Hal tersebut menyebabkan permasalahan antara lain siswa kurang memiliki informasi

terkait alternatif pilihan setelah lulus SMA, khususnya mengenai studi lanjut. Dampaknya adalah terdapat siswa kelas XII (duabelas) yang masih bingung akan pilihan kariernya setelah lulus SMA. Sebagian besar memutuskan untuk melanjutkan studi lanjut akan tetapi kurang informasi untuk melanjutkan jurusan apa atau perguruan tinggi mana.

Permasalahan lain yang timbul adalah siswa memilih suatu jurusan atau program studi tanpa pertimbangan yang matang atau hanya mengikuti teman dikarenakan kurangnya informasi yang mereka dapat. Selain itu juga seringkali siswa memilih jurusan karena keinginan orang tua ataupun hanya memilih jurusan yang terkenal saja. Akan tetapi siswa tidak mengetahui bagaimana prospek jurusan tersebut dan apa saja yang dipelajari di jurusan tersebut.

Di samping itu, banyak siswa yang sering datang menemui guru Bimbingan dan Konseling untuk mengkonsultasikan atau menanyakan berbagai hal yang berkaitan dengan masa depan kariernya, baik itu mengenai jurusan atau program studi apa yang sebaiknya mereka pilih di perguruan tinggi nanti, maupun jenis pekerjaan yang tepat dan sesuai dengan bakat dan kemampuan mereka. Akan tetapi guru BK tidak memiliki media informasi karier yang dapat dijadikan pendukung dalam memberikan informasi sehingga siswa kurang memiliki ilustrasi terkait informasi yang dibutuhkan karena hanya dijelaskan secara lisan dan tidak ada peraganya.

Solusi dari permasalahan tersebut adalah pengoptimalan media. Media dalam layanan informasi karier se bisa mungkin dikemas lebih efektif dan efisien agar siswa mampu memahami informasi secara cepat, mudah dan dapat diakses kapanpun serta dimanapun. Sehingga guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan layanan informasi karier secara optimal. Media layanan informasi karier dapat berupa alat peraga, media tertulis, media gambar, poster dan media elektronik. Salah satu media layanan informasi karier yang dapat digunakan sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan di atas adalah pengembangan media berupa *e-book* berbasis Android.

E-book atau disebut juga buku digital merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, atau suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun perangkat elektronik lainnya seperti Android atau tablet (Andikaningrum dkk, 2014: 4). *E-book* dapat berisikan informasi yang praktis, tampilannya dapat dibuat menarik, serta mudah diakses kapanpun dan dimanapun. *E-book* juga dapat dikemas dengan berbagai tulisan dan gambar-gambar yang menarik sehingga menumbuhkan minat siswa untuk membaca informasi yang ada pada *e-book*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan *E-book* Karier berbasis Android dalam Layanan Informasi Karier bagi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Turi”. *E-book* karier berbasis Android ini memuat informasi berkaitan dengan alternatif pilihan setelah lulus Sekolah Menengah Atas, yang terdiri dari : studi lanjut (perguruan tinggi),

kursus, dan bekerja, serta terdapat informasi singkat seputar UTBK dan perkuliahan. Media ini dikembangkan dengan tampilan yang lebih berwarna, bergambar, serta informasi yang singkat dan jelas. Media ini diharapkan dapat menjadi media layanan informasi karier yang praktis bagi siswa maupun guru Bimbingan dan Konseling.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R & D).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Turi dan dilaksanakan pada bulan Juni tahun ajaran 2019/2020.

Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Branch (2009: 2). ADDIE merupakan singkatan dari *Analyze, Design, Develop, Implement*, dan *Evaluate*.

Subjek Uji Coba

Subjek uji coba penggunaan media *e-book* karier berbasis Android adalah siswa SMA Negeri 1 Turi kelas XII sejumlah 25 siswa yang dipilih secara acak.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengetahui tentang kualitas media yang digunakan untuk mendapatkan penilaian dari ahli media, ahli materi, dan pengguna (guru BK dan siswa).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penilaian dari evaluator yakni ahli materi, ahli media, guru BK SMA, dan siswa, kemudian dilakukan pengubahan nilai kualitatif menjadi nilai kuantitatif. Data kualitatif dari angket yang berupa pernyataan tersebut diubah menjadi data kuantitatif dengan mengklasifikasikan menjadi 4 interval.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan media ini bertujuan untuk menghasilkan produk media layanan informasi yang layak digunakan oleh siswa kelas XII SMA. Penelitian ini menghasilkan produk berupa *e-book* berisi informasi berkenaan dengan alternatif pilihan setelah lulus SMA yang dioperasikan dalam ponsel Android. Aplikasi ini berisi informasi yang terdiri dari : studi lanjut (perguruan tinggi), kursus, pekerjaan bagi lulusan SMA, serta informasi singkat seputar UTBK dan perkuliahan. Media ini dapat digunakan untuk mempermudah siswa dalam mengakses informasi mengenai alternatif pilihan setelah lulus SMA dan mempermudah guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan informasi karier.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Branch (2009: 2). ADDIE merupakan singkatan dari *Analyze, Design, Develop, Implement*, dan *Evaluate*. Secara rinci, prosedur pengembangan produk dalam penelitian ini mencakup:

1. Tahap *Analyze* (Analisis)

Tahap analisis merupakan proses untuk mengidentifikasi perlunya pengembangan sebuah media. Tahap analisis dalam penelitian ini adalah analisis kebutuhan siswa. Hal ini untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi yang relevan dengan apa yang siswa butuhkan. Informasi/data didapatkan melalui observasi di sekolah dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling.

2. Tahap *Design* (Desain)

Tahap desain merupakan tahap perancangan produk media layanan informasi karier yang akan dikembangkan meliputi: penyusunan kerangka media layanan informasi, penentuan sistematika, dan penyusunan instrumen penilaian.

3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan, peneliti mengembangkan media informasi sesuai dengan rancangan yang telah ditentukan. Kerangka dan storyboard yang berupa rancangan konseptual diwujudkan dalam produk jadi dan siap diujicobakan. Storyboard ini digunakan sebagai panduan untuk membuat media informasi.

4. Implement (Implementasi)

Tahap implementasi yaitu menerapkan media yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata, misalkan di kelas atau lokasi yang memungkinkan untuk melakukan pengujian/uji coba hasil pengembangan tersebut.

5. Evaluate (Evaluasi)

Tahap evaluasi bertujuan untuk melihat kembali/meninjau ulang produk yang telah dikembangkan. Evaluasi produk ini dilakukan setelah uji pada ahli media, ahli materi, dan praktisi guru BK. Kemudian evaluasi

Hasil Uji Coba Produk

1. Uji Validasi Ahli Media

Setelah menghasilkan produk awal, peneliti menguji coba media. Validasi bertujuan untuk mengetahui kelayakan media dan digunakan sebagai pedoman untuk revisi kekurangan yang ditemukan. Hasil dari validasi ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validasi Media

No	Unsur Penilaian	Rata skor	Kat.
1	Aspek Desain Layout/Tata Letak	2,5	Baik
2	Aspek Teks	2,5	Baik
3	Aspek Gambar	3	Baik
4	Aspek Navigasi	3	Baik
5	Aspek Efisiensi Program	2,83	Baik
6	Aspek Kemasan	3	Baik
7	Aspek Pemrograman Jumlah	2	Kurang
	Rata-rata		Baik

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji validasi ahli materi terhadap media mendapat hasil rata-rata penilaian sebesar 2,71 dengan demikian media *e-book* karier berbasis Android dikategorikan baik dan layak digunakan.

2. Uji Validasi Ahli Materi

Hasil dari validasi ahli materi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validasi Ahli Materi

No	Unsur Penilaian	Rata skor	Kat.
1	Aspek Materi	3	Baik
2	Aspek Refleksi Jumlah	3	Baik
	Rata-rata		Baik

Berdasarkan tabel tersebut, hasil penilaian uji validasi ahli materi terhadap media mendapat hasil rata-rata penilaian sebesar 3 dengan

demikian media *e-book* karier berbasis Android dikategorikan baik dan layak untuk digunakan.

3. Penilaian Praktisi (guru Bimbingan dan Konseling)

Berikut adalah hasil penilaian ahli praktisi (guru BK) berupa data kuantitatif :

Tabel 3. Hasil Penilaian Praktisi (Guru BK)

No	Unsur Penilaian	Rata skor	Kategori
1	Aspek Tampilan	3,42	Sangat Baik
2	Aspek Tulisan	3,25	Sangat Baik
3	Aspek Materi	3,75	Sangat Baik
4	Aspek Efisiensi Program	3,75	Sangat Baik
5	Aspek Pemrograman	4	Sangat Baik
6	Aspek Kemanfaatan	3	Baik
	Jumlah		
	Rata-rata		Sangat Baik/Layak

Berdasarkan tabel tersebut, hasil penilaian

guru BK terhadap media mendapat hasil rata-rata penilaian sebesar 3,52 dengan demikian media *e-book* karier berbasis Android dikategorikan sangat baik dan layak untuk digunakan.

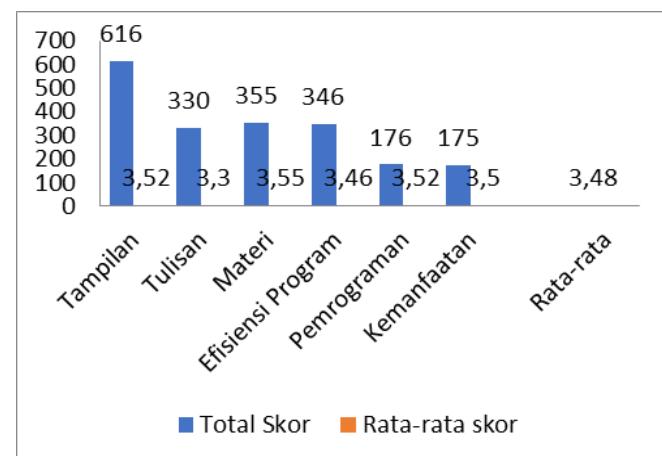
4. Uji Coba kepada Siswa

Media diujicobakan kepada 25 siswa kelas XII SMA N 1 Turi. Berikut ini hasil penilaian media dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Penilaian Uji Coba kepada Siswa

No	Unsur Penilaian	Rata skor	Kategori
1	Aspek Tampilan	3,52	Sangat Baik
2	Aspek Tulisan	3,3	Sangat Baik
3	Aspek Materi	3,55	Sangat Baik
4	Aspek Efisiensi Program	3,46	Sangat Baik
5	Aspek Pemrograman	3,52	Sangat Baik
6	Aspek Kemanfaatan	3,5	Sangat Baik
	Jumlah		
	Rata-rata	3,48	Sangat Baik/Layak

Penilaian kelayakan media oleh siswa pada enam aspek menunjukkan respon sangat baik. Hasil penilaian ini divisualisasikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik hasil penilaian media oleh siswa

Berdasarkan tabel dan gambar tersebut, hasil penilaian dari siswa terhadap media *e-book* karier berbasis Android mendapat hasil rata-rata

penilaian sebesar 3,48 dengan demikian media *e-book* karier berbasis Android dikategorikan sangat baik dan layak untuk digunakan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa media *e-book* karier berbasis Android bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Turi telah mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu menghasilkan media yang layak digunakan. Selanjutnya media dapat digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling sebagai bahan pemberian layanan informasi karier yang lebih efektif dan efisien baik digunakan secara klasikal oleh guru maupun siswa secara mandiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Media *e-book* karier berbasis Android dinyatakan layak setelah melalui tahap uji validasi ahli media, ahli materi, dan praktisi guru BK. Hasil penilaian dari ahli media termasuk dalam kategori layak dengan nilai sebesar 2,71. Hasil penilaian dari ahli materi termasuk dalam kategori layak dengan nilai sebesar 3,00. Pada hasil uji coba praktisi (guru Bimbingan dan Konseling) termasuk dalam kategori layak dengan nilai sebesar 3,52. Sehingga Media *e-book* karier berbasis Android dalam penelitian pengembangan sudah memenuhi unsur-unsur kelayakan dan sudah layak untuk digunakan.
2. Hasil penilaian oleh siswa sebagai pengguna mendapatkan rata-rata nilai sebesar 3,48 dengan kategori layak. Sehingga Media *e-book* karier berbasis Android dalam penelitian pengembangan sudah memenuhi unsur-unsur kelayakan dan sudah layak untuk digunakan.
3. Dikarenakan media *e-book* karier ini berbasis Android, memudahkan pengguna untuk mengakses kapanpun dan dimanapun. Media yang memiliki format .apk ini dapat dikirim melalui berbagai platform sehingga mudah dalam mengakses dan mudah mencari di smartphone karena telah berbentuk aplikasi. Akan tetapi kendala yang dihadapi adalah media ini hanya dapat diakses bagi yang memiliki smartphone Android, sehingga bagi siswa atau guru BK yang memiliki smartphone dengan perangkat iOS tidak dapat mengakses media ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan sebelumnya, berikut saran yang bisa disampaikan diantaranya:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menggunakan dan memanfaatkan media *e-book* karier berbasis Android ini secara mandiri untuk mendapatkan layanan informasi karier dengan baik

2. Bagi Guru Pembimbing

Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat memanfaatkan media ini sebagai salah satu alternatif media yang dapat digunakan dalam proses pemberian layanan informasi karier, terutama untuk guru bimbingan dan konseling yang tidak mendapatkan jam masuk kelas.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Masih perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk menilai efektifitas produk pengembangan media *e-book* karier berbasis Android, misalnya dengan penelitian tindakan kelas ataupun penelitian eksperimen untuk mengetahui hasil efektifitas dengan menggunakan media tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Andikaningrum, L., Damayanti, W., & Dewi, C. (2014). *Efektivitas E-Book Berbasis Multimedia Menggunakan Flip Book Maker sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa (Studi Kasus pada Mata Pelajaran TIK Kelas XI SMA Kristen Satya Wacana Salatiga)*. Disertasi doktor, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.

Branch, R. M. (2009). *Instructional Design The ADDIE Approach*. New York: Springer.

Gani, R. A. (2012). *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Indonesia Education Statistics in Brief*. Jakarta : Kemendikbud.

Prayitno & Amti, E. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sharf, Richard S. (1992). *Applying Career Development Theory to Counseling*. California: Brooks/Cole Publishing Company.

Sari, E.W., Yusmansyah, Y., Dahlan, S. (2013). Penggunaan Layanan Informasi dalam Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar. *Jurnal Bimbingan dan Konseling (ALIBKIN)*, 2, 5-6.